

MY STORY ON RAMADHAN

**MUHAMMAD ERY ZULFIAN
AND FRIENDS**

PENERBIT



MY STORY ON RAMADHAN
Muhammad Ery Zulfian And Friends

Editor : Adryan Zukzez
Layouter : Tim **Zukzez exPRESS**
Desain Cover : Didi Akhdiassalam
ISBN : 978-602-18594-1-4

Cetakan Pertama : Agustus 2012

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

**Rujukan dari maksud pasal 72 UU No. 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta:**

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak ciptaan pencipta atau memberi izin untuk itu, dapat dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak terkait, dapat dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)



Jalan Pelita Komplek Pinus Baru Blok C No 2
RT 01 RW 01 Banjarbaru, Kalimantan Selatan
e-mail: zukzez_express@yahoo.co.id
Telp. 087814678772

DAFTAR ISI

- GARA-GARA MELAMUN #1**
- NAHDA MAR DNA EHTY ROTSFO CIGAM DOOHDLIHC #11**
- EAT, PRAY, LOVE #19**
- KANKER (AJAKAN KEREN) DI BULAN RAMADHAN #27**
- GARA-GARA KURMA ITEM #33**
- RAMADHAN TERAKHIR BERSAMA NENEK UDA #43**
- BAHAGIA ITU KALIAN #55**
- BUAH KASIH MAMA #61**
- PUASA DITTO #67**
- OMELANMU SEMANGATKU #77**
- KERINGAT DI MALAM RAMADHAN #83**
- ASYIKNYA BUKA PUASA BERSAMA #91**
- MY LITTLE STORY ON RAMADHAN #99**
- AKU BANGUN TELAT! #107**
- MY EXPERIENCE #113**
- (REM) BULAN RAMADHAN #121**
- MEMORIES OF RAMADHAN #129**
- 2 MENIT #139**
- CERITAKU #143**
- TUHAN ITU PUNYA MATA #149**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Bismillahirrahmaanirrahiim.

PROyek buKU bersaMA (PROKUMA) apaan nih? Ini adalah sentuhan manis dari anak bangsa Indonesia. Di mana kita bakalan membuat buku bersama-sama. Yakin? Yeaah yakin dong, membuat buku itu gampang kok.

Semua ini tentu dengan memakai ketentuan-ketentuan yang berlaku. PROKUMA jenisnya banyak, karena banyak inovasi yang diolah di sini. Tema-tema dan jenis yang disuguhi bakalan berkreasi sesuai dengan *mood* si pendiri grup.

Bedanya PROKUMA dengan yang lainnya adalah, ini grup didesain secara kebermanfaatannya dan menuangkan ilmu yang dimiliki si penulis untuk menginspirasi pembacanya. Jadi, bukan tulisan sembarang (walaupun sebenarnya masih terbilang pemula, hehe)

PROKUMA mempunyai session, yaitu dengan menggunakan disc. Diawali dari disc 1 dengan ala-ala yang unik sampai disc terakhir (wallahualam sampai berapa). Oleh sebab itu, saya sebagai pendiri grup ini, memohon dengan sangat Anda bisa ikut berpartisipasi. Kapan lagi toh berkarya (berdakwah lewat tulisan), kemudian menuangkannya di sebuah buku yang luar

biasa. Siapa sih yang nggak senang kalau tulisannya dibukukan, hehe...

Oke, buat yang berminat ikutan nulis buku bersama teman-teman PROKUMA lainnya silakan search di facebook dengan keyword 'PROyek buKU besaMA'

Selamat kepada 20 penulis (termasuk saya sendiri) yang telah berkolaborasi menceritakan pengalaman Ramadhannya (ada yang nyata dan adapula yang fiktif belaka), berjudul MY STORY ON RAMADHAN di PROKUMA Disc 6 ini. Semoga bermanfaat dan membuat semangat lagi untuk berkarya. Jangan jadikan ini final, tapi jadikanlah ini sebagai langkah awal. Doanya ya, mudah-mudahan grup ini booming seketika. Aamiin... Mari berkarya! Allahu akbar!!!

Salam Santun
Muhammad Ery Zulfian
(Pendiri Grup PROyek buKU besaMA)



GARA-GARA MELAMUN

MUHAMMAD ERY ZULFIAN

Orang-orang yang duduk di pelataran mesjid itu tampak khusyuk. Khusyuk menghadapi makanan yang sebentar lagi akan disantap mereka usai mendengar bunyi sirine pada sebuah radio mungil di dalam mesjid. Dan...

Haaap... Tiga buah biji kurma sudah kumakan dengan berjeda. Aku yang juga berada di pelataran mesjid itu juga menikmati indahnya berbuka puasa bersama. Mimik wajahku terasa berubah. Perutku sudah merasa enak. Kuteguk segelas air teh manis. Segaaaar... Alhamdulillah...

Azan Maghrib pun berkumandang. Kusempatkan sekali lagi untuk mengambil kue bingka di sebelah kananku yang tak berpenghuni. Otomatis, haaap... Nyaris tak bersisa. Satu kue lapis, dua kroket, tiga bingka, tiga kurma dan secangkir teh manis telah bersemayam di perutku. Entah kapan mereka akan keluar berganti wujud. Aku hanya bersyukur, seraya menghembuskan nafas perlahan dan mengucapkan hamdallah.



Maghrib menjelma Isya, orang-orang berbondong ria ke masjid. Dari orangtua, suami-istri, kakek-nenek, remaja, anak-anak, semua berhamburan menuju rumah Allah. Masjid kini penuh. Warna putih seolah mendominasi isinya. Di mana jamaah laki-laki kebanyakan memakai baju koko berwarna putih, dan jamaah perempuan kebanyakan memakai mukena berwarna putih. Indah sekali. Allahu Akbar...

Aku cepat-cepat mengambil air wudhu, dengan sigap mengambil ancang-ancang untuk shalat Isya, mengambil shaff yang strategis, sekiranya beratapkan kipas angin, biar dingin, tak panas. Lantunan surah-surah pendek dari sang imam merdu sekali. Akupun yakin di shalat Tarawih nanti surah-surah pendek ini akan beliau lafalkan kembali. Usai salam, lekas-lekas aku beranjak menuju ke shaff yang kosong, tepatnya lebih agak ke belakang, hehe... Ya, kini tinggal menunggu zikir kemudian melaksanakan shalat Tarawih berjamaah.

“Ushalli sunnatat taraawih... Allahu Akbar. Bismillahirrahmanirrahim...”

“Aamiin...”

Tarawih rakaat ke-1 usai imam membaca Surah Al-Fatihah

Ya Allah, surahnya kok panjang banget sih, kenapa nggak yang pendek-pendek kayak shalat Isya tadi. Hmm... Mungkin lain kali nggak akan ke masjid sini lagi deh. Hmm... PR matematika buat besok gimana ya? Aduuuh mana belum dikerjain lagi tugas mengarang Bahasa Indonesianya. Otomatis ada dua PR



yang dikumpul buat besok. Gimana nih? Ibu pasti setelah Tarawih langsung tidur. Nah, jadi siapa dong yang ngajarin, hiksss... Atau aku nyontek Fadli saja ya. Wah-wah Fadli kan malam ini mau nginap di tempat kakeknya. Yah, nggak papa deh kena marah ibu guru. Tapi nggak mungkin kan beliau besok marah-marah, kan lagi bulan Ramadhan, hehe...

Eh... Astaghfirullah, cepat-cepat kuhentikan lamunanku saat imam mengucapkan takbir dan beralih ke rukun shalat berikutnya, yaitu rukuk.

Tarawih rakaat ke-2 usai imam membaca Surah Al-Fatihah

Besok ibu masak apa ya buat sahur? Ah... Aku nggak mau kalau makan sahurku selalu mie dan mie. Aku bosan... Tapi kata ustaz kan harus bersyukur. Apapun makanannya, yang penting sempatkan untuk bersahur, biar badan tidak lemas saat menjalankan puasa. Tapi ustaz kan orang kaya, ya jelas dong daging, ikan, buah-buahan ada terus di meja makan beliau. Kalau di meja makanku mungkin cuman ada mie, telur, tempe, dan tahu. Ah, nggak papa deh. Yang penting nurut sama ibu. Tapi kalau 30 hari penuh ini sahurku cuman makan mie dan mie melulu, aku kan bisa jadi kurus. Ah, aku nggak mau lagi puasa bulan depan!

Eh... Astaghfirullah, cepat-cepat kuhentikan lamunanku saat imam mengucapkan takbir dan beralih ke rukun shalat berikutnya, yaitu rukuk.

